



**PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
AS-SALAM MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

Azizatuz Zahro

21801011274



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Zahro, Azizatus. 2022. *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2: Dian Muhammad Hakim, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Keluarga pendidik pertama dan utama, artinya disinilah dimulainya proses interaksi pendidikan, bimbingan pendidikan agama dari keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan sikap anak, maka dari itu peran keluarga akan sangat mempengaruhi proses belajar anak dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang, dengan memfokuskan pada 3 fokus penelitian yaitu: pertama, perencanaan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang. Kedua, pelaksanaan peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketiga, evaluasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan kredibilitas yang terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan pembahasan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang dilakukan keluarga yaitu mencari tahu gaya belajar anak, dan media yg dibutuhkan, menumbuhkan semangat belajar anak salah satunya dengan menjanjikan sesuatu yang diinginkan ketika mengalami kenaikan prestasi belajar. (2) Pelaksanaan peran keluarga yaitu selalu memberikan bimbingan dan motivasi, mengawasi pergaulan anak, selalu memberi perhatian anak, menemani ketika belajar. (3) Evaluasi yang dilakukan keluarga yaitu dengan membandingkan prestasi belajar yang sekarang dengan tahun lalu, jika mengalami peningkatan maka perencanaan dan pelaksanaan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak dilanjutkan penerapannya dan memberi apresiasi, tetapi ketika mengalami penurunan maka harus mencari tahu penyebabnya dan memperbaikinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu bimbingan atau pertolongan secara sadar yang diberikan oleh seorang pendidik pada anak didiknya sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohaninya menuju arah pendewasaan. Anak didik dalam proses pencarian nilai-nilai hidup harus mendapatkan bimbingan sepenuhnya dari pendidik, dikarenakan menurut ajaran islam, ketika anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan juga suci/fitrah sedangkan alam disekitarnya akan memberikan corak warna terhadap nilai-nilai hidup atas pendidikan anak didik. (Zuharini dkk, 2004). Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menjadikan manusia dapat mengembangkan potensi dalam dirinya (Hakim, 2017).

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya tidak lepas dari proses belajar mengajar, dimana dalam proses belajar mengajar ini diperlukan adanya seorang guru (pendidik) dan juga siswa (peserta didik). Kedua unsur tersebut (guru dan siswa) tidak dapat dipisahkan dan keduanya saling membutuhkan. Proses belajar mengajar dapat digambarkan sebagai suatu proses interaksi antara guru dan siswa, dimana diantara keduanya terdapat suatu hubungan yang telah dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, juga diantara keduanya pula terdapat persamaan dalam tujuan pembelajaran, dimana guru mengharapkan agar siswa dapat menguasai semua materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru,

demikian pula siswa mengharapkan agar semua materi yang telah diajarkan oleh guru dapat dikuasai dengan baik.

Pendidikan dapat diartikan juga sebagai suatu alat untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman-pengalaman dan keterampilan dalam membangun semua kecerdasan dan kepribadian anak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan Pendidikan harus berjalan dengan baik agar dapat menghasilkan kualitas Pendidikan yang baik pula. Salah satu peningkatan kualitas Pendidikan yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar, prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dll), sedangkan belajar merupakan suatu usaha memperoleh ilmu, berlatih, berubah, tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Adapun prestasi belajar memiliki arti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya dilanjutkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (*Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002*).

Salah satu peningkatan kualitas suatu Pendidikan dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa yang secara keseluruhan meliputi berbagai aspek, yaitu aspek kognitif, yang berupa pengembangan Pendidikan yang didalamnya terdapat fungsi ingatan dan juga kecerdasan, aspek afektif yang berupa pembentukan sikap anak, dan juga aspek

psikomotorik yang berupa keterampilan termasuk juga didalamnya fungsi kehendak, kemauan, dan juga tingkah laku. Maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan tercapainya tujuan Pendidikan, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan agar dapat tercapai dengan baik.

Dalam proses belajar juga tidak lepas dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor psikologis yang terdapat dalam diri anak, disini yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, bagaimana ia bisa mengendalikan dirinya, menumbuhkan perasaan untuk mendorong dirinya agar giat belajar. Tetapi biasanya faktor intern masih kurang dalam mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern yang turut andil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu lingkungan belajar siswa, cara guru dalam mendidik, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi, metode belajar siswa, dan juga lingkungan yang paling dekat dengan siswa yakni keluarga. Berbagai faktor tersebut harus saling bersinergi agar dapat mencapai tujuan Pendidikan, Termasuk juga dalam Pendidikan agama.

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang sangat penting dan perlu diberikan pada setiap individu. Pendidikan agama setiap individu harus ditanamkan sejak usia dini, dan dari lingkup terdekat yaitu keluarga. Saifuddin Azwar (2003) mengemukakan bahwa, terdapat macam-macam istilah yang dapat digunakan untuk menyebut keluarga. Keluarga dapat berarti ibu, bapak, anak-anaknya atau seisi rumah, dapat juga disebut batih yaitu seluruh penghuni rumah yang menjadi tanggungan dan dapat pula berarti kaum, yaitu sanak kaum kerabat atau saudara. Keluarga

mempunyai peran yang fundamental dalam mendidik anak-anaknya. Keluarga merupakan suatu komponen kehidupan yang mana memiliki struktur yaitu terdiri dari ayah, ibu dan anak. Karena itu, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam sebuah keluarga, artinya disinilah dimulainya proses interaksi pendidikan, bimbingan pendidikan agama dari keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan sikap anak, terutama dari orangtua. Anak merupakan amanah untuk orangtua dari Allah Swt, orangtua harus membiasakan anak melakukan hal hal baik, maka mereka akan terbiasa melakukannya, begitupun sebaliknya, apabila orangtua mengajarkan hal-hal yang buruk atau bahkan menelantarkannya maka di masa depan anak akan celaka.

Ustadz Taufiqurrahman SQ pada saat mengisi pengajian untuk guru Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBI) di Masjid Al-Ikhlash Bosowa Bina Insani, Bogor, Jawa Barat, Jumat (13/9), menjelaskan bahwa terdapat suatu hadist yang menegaskan tentang perintah Rasulullah SAW tentang tanggungjawab orangtua terhadap anaknya, yaitu dalam hadist yang diriwayatkan oleh At-Tabrani dari Sayyidina Ali Bin Abi Thalib RA bahwa Rasulullah SAW bersabda,

“dan besarkanlah anakmu dalam tiga hal: yaitu dengan mencintai Nabimu, mencintai ahli baitnya, dan juga membaca Alquran. Bagi yang mengamalkan Alquran, akan mendapatkan perlindungan dari Allah pada hari dimana tidak ada perlindungan lagi selain dari-Nya bersama dengan para nabi dan para orang suci” (HR. At-Tibrani)

Dari hadist diatas menunjukkan bahwa pentingnya peranan keluarga terutama orangtua dalam mendidik dan membimbing anak terutama tentang persoalan agama, menanamkan jiwa keislaman sejak

dini, menanamkan tentang nilai-nilai ketauhidan, dan juga menumbuhkan sikap akhlakul karimah. Semua hal tersebut harus dimulai dengan bimbingan dari keluarga, karena itu salah satu faktor tercapainya prestasi belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu peran dari keluarga dengan bimbingan keagamaan dari orangtua karena bimbingan orangtua sangat penting Ketika pembelajaran disekolah telah usai.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP IT As-Salam Malang, penulis menanyakan perihal permasalahan yang sedang terjadi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang, keterangan yang guru PAI di SMP IT As-Salam Malang berikan yaitu saat ini nilai prestasi belajar siswa tidak stabil, dapat dibilang naik turun, dari situ peneliti mencari tahu melalui wawancara guru di SMP IT As-Salam Malang dan membahas dengan teman-teman penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan rata-rata jawaban informan faktor yang paling mempengaruhi dari lingkungan terdekat yaitu lingkungan keluarga, selain itu juga penulis melakukan observasi pada beberapa anak yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal penulis, beberapa anak tersebut sepakat mengatakan bahwa dirumah para anak tersebut sudah tidak lagi belajar apa yang sudah mereka pelajari disekolah khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dari itu peran keluarga sangat dibutuhkan disini, dengan adanya bimbingan keagamaan orangtua dengan cara orangtua mengawasi dan langsung mencontohkan dirumah apa saja yang telah dipelajari siswa disekolah, terutama mengenai bab sholat berjamaah, sikap dan akhlak

anak. Maka dari itu orangtua harus senantiasa membimbing anak khususnya pada bidang keagamaan agar dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi belajar anak dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Shobirin (STAIN, 2006) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD Negeri 2 Siderejo Pulokulon Grobogan Tahun Pelajaran 2006/2007. Dalam penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa semakin besar perhatian dari orangtua terhadap pendidikan agama islam sang anak maka semakin besar pula motivasi anak untuk belajar agama islam. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Ismunaresuvari Rien Warinten (UMS 2006) dalam skripsinya yang berjudul "Bimbingan, Orang tua, Kedisiplinan, Motivasi belajar, Prestasi belajar PPKn, siswa kelas II SMA Muhammadiyah 2 Klaten". Menyimpulkan bahwa ternyata intensitas bimbingan dari orang tua, kedisiplinan dan motivasi belajar memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar pelajaran PPKn siswa. Maka perlu upaya untuk meningkatkan intensitas bimbingan dari orang tua dan juga kedisiplinan serta motivasi belajar siswa.

Dari penelitian-penelitian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dalam berlangsungnya suatu pendidikan anak segala bentuk bimbingan dan peran keluarga khususnya orangtua sangat penting, begitu juga peran keluarga dalam membimbing keagamaan seorang anak, itu akan sangat mempengaruhi proses belajar anak dalam pelajaran Pendidikan Agama

Islam di sekolah, hal tersebut akan dapat membantu anak memecahkan masalah kesulitan belajar yang dihadapi saat dalam proses pembelajaran, sehingga akan membantu meningkatkan prestasi belajar anak. Dari penelitian di atas masih belum ada yang membahas tentang peran keluarga terhadap prestasi belajar siswa sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar anak yang di sini penulis mengambil judul “Peran Keluarga dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis dapat mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang?
3. Bagaimana evaluasi keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan tentang perencanaan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang.
2. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam d SMPIT As-Salam Malang.
3. Mendeskripsikan tentang evaluasi dari keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat:

1. Bagi siswa:

Dapat mempererat hubungan siswa dengan keluarga, meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Sekolah:

Menambah informasi bagi sekolah khususnya guru PAI di SMPIT As-Salam Malang tentang peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi keluarga:

Menambah informasi pada keluarga tentang pentingnya peran keluarga khususnya orangtua dalam mendidik anak dan juga membantu keluarga untuk dapat lebih berperan aktif pada pendidikan anak terutama di bidang Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi peneliti:

Melatih diri untuk meningkatkan kreativitas dalam menyusun karya ilmiah, sebagaimana problema yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan keagamaan keluarga terhadap prestasi belajar siswa akan mengembangkan pengetahuan penulis secara luas dalam bidang pendidikan.

Mengamalkan ilmu yang telah didapat dari perguruan tinggi, khususnya dibidang penelitian yang telah diwajibkan sebagai persyaratan dalam menempuh ujian sarjana program S1 pada Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

5. Bagi masyarakat:

Diharapkan dengan adanya penulisan ini dapat dijadikan bahan dasar pertimbangan pembahasan lebih lanjut bagi siapa yang tertarik pada masalah yang mungkin sama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditulis bertujuan untuk dapat mempermudah, memahami dan menginterpretasikan dalam sebuah

penelitian, maka penulis menegaskan untuk mendeskripsikan yang dimaksud diatas dengan istilah berikut :

1. Peran

Peran merupakan suatu yang dijalankan ataupun dimainkan, atau dapat juga suatu aktivitas yang merupakan suatu hak dan kewajiban seseorang dalam melakukan kedudukannya,

2. keluarga

Keluarga merupakan suatu kelompok yang tergabung karena sebab perkawinan yang terdiri dari bapak, ibu dan juga anak. Peran keluarga merupakan suatu hak dan kewajiban bagi orangtua dalam melakukan tugasnya dalam memberikan pendidikan atau arahan pada anaknya. Keluarga merupakan pilar utama yang sangat berperan dalam tumbuh kembang anaknya, sehingga peran keluarga sangat dibutuhkan dalam kehidupan anak baik dalam masa pertumbuhannya bahkan hingga masa dewasanya.

3. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan suatu pencapaian dari siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya. belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sehingga akan mengalami perubahan baik dalam segi pengetahuan, maupun tingkah lakunya. Prestasi belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah, dapat dinyatakan dalam bentuk skor, yang diperoleh dari hasil ujian atau tes mengenai materi-materi pelajaran.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran untuk segala jenis usia yang berisi tentang pemahaman dan pendalaman terhadap ilmu agama, seperti ilmu fiqih, akidah akhlak, al-qur'an dan hadist, sejarah kebudayaan islam, dan hal-hal yang menyangkut tentang agama islam. Biasanya pendidikan Agama Islam diberikan di sekolah-sekolah dari mulai sekolah dasar hingga menengah keatas.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, keluarga harus melakukan berbagai macam cara, yang pertama dilakukan yaitu membuat perencanaan,

1. Perencanaan yang dilakukan oleh keluarga siswa SMP IT As-Salam cukup matang, yaitu: Orangtua melakukan komunikasi dengan guru mengenai peningkatan prestasi belajar siswa. Menyediakan sarana prasarana untuk belajar siswa. Menyediakan fasilitas yang memadai yaitu menyediakan ruang belajar yang nyaman untuk belajar anak, membelikan peralatan belajar yang memadai, membelikan meja belajar dan lambu belajar agar anak lebih fokus saat belajar.
2. Pelaksanaan peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: Selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak-anaknya, selalu mengawasi pergaulan dan keseharian yang dilakukan anak, akhlak dan sikap anak kepada oranglain, serta selalu memberikan perhatian pada anak, memberikan perhatian penuh kepada anak.
3. Evaluasi yang dilakukan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT As-Salam Malang yaitu keluarga melakukan evaluasi nontes dengan metode observasi dengan model skoring, selama 2 minggu sekali SMP IT As-Salam Malang memberikan hasil rekapian nilai-nilai atau skor prestasi belajar siswa selama 2 minggu, keluarga membandingkan nilai atau skor prestasi belajar siswa pada saat ini dengan minggu lalu, mengamati nilainya apakah mengalami kenaikan atau penurunan, apabila mengalami peningkatan maka keluarga

tetap mempertahankan strategi dan pelaksanaannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan apabila mengalami penurunan maka keluarga mencari penyebab turunnya prestasi belajar siswa, serta mencari tahu dimana letak kesalahannya lalu kemudian memperbaikinya.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti ungkapkan sebagai masukan yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan perilaku sosial siswa melalui kegiatan keagamaan sebagai berikut:

1. Peneliti berharap untuk keluarga selalu mendampingi anak ketika sedang belajar, menyempatkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak minimal satu hari satu kali dan selalu memperhatikan perkembangan prestasi belajar anak.
2. Untuk sekolah penulis berharap pihak sekolah selalu mengevaluasi perkembangan prestasi belajar siswa dan mengikutsertakan keluarga dalam perkembangan prestasi belajar siswa
3. Untuk peneliti selanjutnya penulis berharap apabila hendak meneliti hal yang sama, maka peneliti berharap agar lebih fokus pada pelaksanaan peran orangtua, karena untuk keluarga menjadi terlalu luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, dan Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ahmad, Patoni dkk. (2004). *Dinamika Pendidikan Anak*. Jakarta : PT. Bina Ilmu.
- Andarmoyo. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Azwar, Saifuddin.(2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Cassidy, A. (2006). *Practical Guide to Planning for E-Business Success How to E-Enable Your Enterprise*. Florida: St. Lucie
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo, Edy. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*.Surakarta: UNS Press
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama R.I, (2001). *Al Qur'an dan Terjemahnya (Transliterasi ArabLatin)*. Semarang : CV. Asy-Syifa'.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional .(2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003*. tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. Kelima. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah. S. B, Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hakim, Dian Mohammad (2017). *Implementasi Pendidikan Profetik di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di MTs An-Nuur Bululawang)*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Istiati. (2010). *Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kecemasan pada Lanjut Usia*. PhD Thesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Lya, Yurindhar Rizcha Utama, Muhammad Hanif, Mutiara Sari Dewi. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 11
- Masykur, Fauzan dan Ibnu Makruf Pandu Atmaja. 2015. *Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web*. Vol. 4, No. 3.
- Moleong, Lexy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, j, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muntholi'ah, (2002). *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang: Gunungjati.
- Musfah, Jejen. (2015). *Redesain Pendidikan Guru (Dalam Penerapan Teori dan Praktik)*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Nur Ahid. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rambe, Novani Maryam. (2019). *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Vol. 3, 930-934. <http://digilib.unimed.ac.id/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sucipto dan Raflis Kosasih. (2000). *Profesi Keorangtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Thaha., Chabib dan Abdul Mu'thi (eds). (1998). *PBM Pendidikan Agama Islam di Madrasah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar, PAI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wien (2022). *Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak*, (Online), (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/penguatan-peran-keluarga-dalam-pendidikan-anak>), diakses 5 Februari 2022
- Zakiah darajat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini,dkk. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zurayq, Ma'ruf Musthofa. (2003). *Sukses Mendidik Santri-Siswi*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

